

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menerapkan desain penelitian *Educational Design Research* (EDR), dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil analisis dan eksplorasi terkait LKPD etnomatematika menunjukkan bahwa terdapat beberapa masalah di lapangan yang menyebabkan pembelajaran menjadi kurang optimal. Permasalahan tersebut antara lain: 1) kurangnya kreativitas dan kurang optimalnya penggunaan bahan ajar; 2) kurangnya minat peserta didik terhadap materi geometri; 3) guru belum pernah menggunakan LKPD etnomatematika dalam proses pembelajaran, sehingga diperlukan bahan ajar LKPD yang menarik untuk menunjang proses pembelajaran matematika pada materi bangun ruang di kelas V Sekolah Dasar.
- b. Desain dan konstruksi pengembangan LKPD etnomatematika kerajinan anyaman Mangkubumi dilakukan berdasarkan analisis dan eksplorasi yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam perancangan peneliti memperhatikan berdasarkan petunjuk penggunaan LKPD menurut penelitian Soekamto (2020) yang terdiri dari 5 langkah, yaitu 1) menyusun rincian kegiatan; 2) menuliskan bahan/alat/sumber; 3) menyusun pertanyaan; 4) menyusun pendahuluan yang meliputi cover, identitas LKPD, petunjuk penggunaan, kemudian identitas pelajaran yang terdiri dari capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran; dan 5) memberi judul. Pengembangan LKPD etnomatematika berbasis kerajinan anyaman Mangkubumi dilakukan dengan menggunakan *microsoft word* dan *canva*. Berdasarkan penilaian yang dilakukan dalam proses validasi oleh ahli, yang terdiri dari ahli didaktik, ahli konstruktif, dan ahli teknis, LKPD etnomatematika berbasis kerajinan anyaman Mangkubumi telah layak untuk digunakan, dan siap untuk ditindaklanjuti dengan pengujian dalam pembelajaran di kelas.
- c. Evaluasi dan refleksi pengembangan LKPD etnomatematika ditunjukkan dalam implementasi penggunaan LKPD etnomatematika berbasis kerajinan

anyaman Mangkubumi yang dilakukan dua kali yaitu uji coba I dan uji coba II. Uji coba 1 menunjukkan respon positif peserta didik dengan persentase 91,9% dan respon pendidik dengan persentase 93,75% dengan kategori "sangat baik". Sedangkan pada uji coba II menunjukkan respon peserta didik dengan persentase 92,85% dan respon pendidik dengan persentase 97,92% dengan kategori "sangat baik". Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengembangan lkpd ini memiliki kategori sangat praktis. LKPD etnomatematika berbasis kerajinan anyaman Mangkubumi pada materi bangun ruang untuk peserta didik kelas V Sekolah dasar yang telah dirancang dan dikembangkan berdasarkan penilaian ahli didaktik, ahli konstruktif, dan ahli teknis dinyatakan layak dan mendapat respon baik dalam penggunaannya.

## 5.2. Implikasi

Berdasarkan uraian kesimpulan hasil penelitian, terdapat beberapa implikasi dalam pengembangan bahan ajar LKPD etnomatematika berbasis kerajinan anyaman Mangkubumi yaitu:

- a. LKPD etnomatematika kerajinan anyaman Mangkubumi layak digunakan sebagai salah satu perangkat pembelajaran yang dapat membantu peserta didik memahami materi bangun ruang.
- b. LKPD etnomatematika kerajinan anyaman Mangkubumi disusun khusus untuk materi bangun ruang kelas V Sekolah Dasar yang dalam penyampaianya diintegrasikan dengan nilai budaya.
- c. Pemahaman dan kemampuan terkait *platform* desain grafis perlu dimiliki pendidik untuk mengembangkan LKPD yang inovatif secara mandiri sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

## 5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil pengembangan LKPD etnomatematika berbasis kerajinan anyaman Mangkubumi, peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi sebagai pertimbangan untuk perbaikan, antara lain:

- a. Pengembangan LKPD etnomatematika penting untuk menciptakan kondisi belajar yang optimal bagi peserta didik. Selain itu, inovasi dalam proses pembelajaran harus terus dilakukan agar sesuai dengan perkembangan zaman.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber atau referensi pengembangan bahan ajar bagi peneliti selanjutnya, serta dapat digunakan untuk menyempurnakan produk LKPD etnomatematika.
- c. Disarankan agar LKPD mencakup lebih banyak jenis bangun ruang selain kubus, balok, prisma, dan tabung. Bangun ruang lain seperti limas, kerucut, dan bola dapat diperkenalkan untuk memberikan variasi dan pemahaman yang lebih komprehensif.
- d. Disarankan untuk mengembangkan aktivitas praktek kerajinan anyaman yang mencakup pembuatan berbagai jenis bangun ruang, tidak hanya kubus. Hal ini dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam memahami karakteristik setiap bangun ruang melalui pengalaman langsung.
- e. Sebaiknya LKPD mengarahkan peserta didik untuk membuat bangun ruang kubus yang lebih kompleks, misalnya dengan menambahkan penutup pada kubus. Ini akan memperkaya pemahaman peserta didik mengenai struktur lengkap dari bangun ruang tersebut.
- f. Sebaiknya LKPD mencakup lebih banyak aspek karakteristik bangun ruang, seperti diagonal ruang, bidang diagonal, dsb. Ini akan membantu peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bangun ruang yang dipelajari.
- g. Untuk meningkatkan kemudahan penggunaan LKPD, disarankan untuk menambahkan nomor halaman. Ini akan membantu peserta didik dan pendidik dalam merujuk ke bagian tertentu dari LKPD dengan lebih mudah.